



UNIVERSITAS ANDALAS
HUBUNGAN KEBERADAAN *BREEDING PLACE*, *RESTING PLACE*
DAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PARIAMAN KOTA PARIAMAN

TAHUN 2021

Oleh :

MIRANTIKA RIZKHATUL HASANAH

No. BP. 1811216007



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2021

MIRANTIKA RIZKHATUL HASANAH, No. BP. 1811216007

HUBUNGAN KEBERADAAN *BREE DING PLACE*, *RESTING PLACE* DAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PARIAMAN KOTA PARIAMAN TAHUN 2021

xi + 65 halaman, 20 tabel, 8 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Demam Berdarah *Dengue* merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* dengan pengantar nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit DBD sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berhubungan *breeding place*, *resting place* dan perilaku pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Pariaman Kota Pariaman tahun 2021.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Dilakukan pada bulan April-Mei 2021. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 98 kepala keluarga yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*, Pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah *uji chi square* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha=0,05$).

Hasil

Hasil penelitian terdapat hubungan yang bermakna antara keberadaan *breeding place* ($p\ value=0,000$), perilaku pemberantasan sarang nyamuk ($p\ value=0,001$) dan tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan *resting place* ($p\ value=0,585$).

Kesimpulan

Terdapat 2 faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah *dengue* yaitu *breeding place* dan perilaku pemberantasan sarang nyamuk, dan 1 faktor yang tidak terdapat hubungan adalah *resting place*. Diharapkan kepada puskesmas untuk menggalakan kegiatan pemeriksaan jentik mandiri kepada masyarakat dan cara mencegah DBD dengan melakukan 3M plus.

Daftar Pustaka : 32 (2010-2020)

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, *Breeding Place*, *Resting Place* dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS ANDALAS**

Thesis, July 2021

MIRANTIKA RIZKHATUL HASANAH, Reg Number 1811216021

**THE CORRELATION BETWEEN THE EXISTING OF BREEDING PLACE,
RESTING PLACE AND THE ERADICATION OF MOSQUITO BREEDING
PLACE BEHAVIOR TO DENGUE FEVER CASE IN PARIAMAN CITY'S
PUBLIC HEALTH CENTER IN 2021**

xi +65 pages, 20 tables, 8 pictures, 8 appendixes

ABSTRACT

Purpose

Dengue fever was a disease caused by dengue virus which was spread by the *Aedes aegypti mosquito*. Dengue fever often became an outbreak. This research was purposed to find out the correlation between breeding place, resting place and the eradication of mosquito breeding place behavior to the dengue fever case in Pariaman city's public health center in 2021.

Method

The research used cross sectional method with total samples were 98 family registers by using propotional random sampling technique. Conducted on April – May 2021. The data was collected through interview and observation. Chi-squared test was used as the tehchique to analyse the data with level of significance ($\alpha=0.05$).

Result

The result found that there was a correlation between the existing of breeding place ($p = 0,000$) and the eradication of mosquito breeding place behavior ($p = 0,001$). While there was no correlation with resting place ($p = 0,585$).

Conclusion

There were two factors that had correlation with dengue fever case. They were breeding place and the eradication of mosquito breeding place behavior. One factor that has no correlation was resting place. It was suggested that public health center encourage the citizen to do mosquito larvae self-check and give information how to prevent dengue fever by doing 3M movement plus.

Bibliography: 32 (2010-2020)

Keywords: Dengue fever, breeding place, resting place and mosquito breeding place eradication behavior.